

**STRATEGI PENGGUNAAN MODAL TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
YANG DICAPAI OLEH UMKM KERIPIK TEMPE SARI RASA**

KOTA MALANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi



OLEH

LEDIANA PAULA SAMARA

2019110044

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi MALANG

2023

RINGKASAN

Salah satu pemilik perusahaan yang termotivasi membuka UMKM Keripik Tempe Sari Rasa Kota Malang yang memiliki pelanggan tetap dan pengikut yang cukup besar. Ini untuk membayar dengan keterlibatan modal yang efektif, proses pembuatan strategi, dan metode pembayaran. Informasi yang diberikan dalam kata-kata atau ucapan verbal konkret adalah data kualitatif, bukan data numerik. Data subyektif dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode, termasuk wawancara, hasil tes yang diarsipkan, penelitian yang berpusat pada percakapan, dan catatan yang diisi dengan pengamatan. Berikut ini adalah penyelesaian strategi pengumpulan informasi: 1) Teknik pengumpulan data yang digunakan di lapangan meliputi penelitian lapangan dan observasi. 2) Wawancara (interview) adalah suatu metode pengumpulan informasi yang dilakukan sehubungan dengan rencana untuk mengajukan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya tentang topik tertentu. 3) Dokumentasi: Teknik pengumpulan data digunakan untuk melihat dan mengevaluasi data dan dokumen yang berkaitan dengan topik yang dipelajari dan menyertakan catatan dan foto. Dokumen-dokumen ini harus dalam kondisi yang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan UMKM Keripik Tempe Sari Rasa Kota Malang dalam memanfaatkan modal untuk mencapai tingkat pendapatan sebelumnya berhasil diterapkan.

Kata Kunci : Strategi, Modal, Pendapatan UMKM Keripik Tempe Sari Rasa Kota Malang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia masih belum menjadi negara industri, meski sudah berusaha semaksimal mungkin. kemajuan yang dibuat dalam berbagai bidang, termasuk keuangan, politik, sosial budaya, dan lain-lain. upaya kemajuan selesai Untuk memajukan ekonomi bangsa, meningkatkan taraf hidup, dan menyambut Indonesia ke dalam era globalisasi.

Tidak mungkin untuk mengabaikan atau menyembunyikan keberadaan UKM dari masyarakat umum. Mengingat bahwa ini sangat menguntungkan dalam budaya pembayaran masalah saat ini. Untuk melestarikan dan meningkatkan tradisi dan budaya masyarakat lokal, mungkin juga muncul solusi inovatif yang sesuai dengan bisnis. Namun mengingat jumlah penduduk Indonesia yang tinggal di sana, UMKM mampu menangani banyak pekerjaan dalam skala besar, yang dapat mengurangi pengangguran. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kecil dan menengah (UKM) memanfaatkan teknologi dasar dan mampu bertindak sebagai tempat kerja publik.

Perekonomian Indonesia dengan tingkat perkembangan yang sedang-sedang sajalah yang saat ini ada. Pertumbuhan keuangan mengakibatkan tindakan pemerintah dilakukan. untuk menggunakan kesempatan untuk bekerja dan membangun ekonomi yang layak. Kemajuan ekonomi objektif, atau yaitu , termasuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan.

Olah Raga (UMKM) memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian masyarakat. Selain peran mereka dalam upaya rekrutmen dan retensi, UKM juga berkontribusi pada peningkatan hasil pengiriman dan berfungsi sebagai pendorong utama perhatian publik tindakan pembangunan ekonomi sehubungan dengan kemajuan. Sektor Miniatur, Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) inilah yang memberikan arti kemelaratan nomor dorong bisnis suatu negara (Downy et al., 2021).

Pembangunan dan kemajuan di sektor UMKM umumnya disebut sebagai salah satu ukuran peningkatan pencapaian yang signifikan, terutama untuk negara-negara dengan pendapatan per kapita rendah yang mendorong pertumbuhan ekonomi melalui keberadaan usaha kecil dan menengah (UMKM). sebagian besar ekonomi masyarakat, yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat di beberapa daerah. UMKM dapat bertindak sebagai jaring pengaman selama krisis abad ini dengan mengembangkan mekanisme, bekerja di lapangan, dan menambah nilai. UKM yang berhasil tumbuh berarti meningkatkan peran bisnis dalam masyarakat.

Cara ini dapat membantu mempercepat siklus pemulihan ekonomi masyarakat dan sekaligus memberikan bantuan yang nyata kepada pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan yang mandiri. Pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan prosedur yang sangat bermanfaat untuk mendorong perekonomian suatu negara. Peningkatan UMKM dapat memperluas lapangan pekerjaan dan mempekerjakan tenaga kerja biasa atau aset sebagai peningkatan ekonomi. Kebutuhan penting atau perlu untuk kemajuan ekonomi yang koheren dan peningkatan bantuan pemerintah adalah pembangunan

jumlah tenaga kerja yang tinggi dan didukung. Karena daya total meningkat setiap tahun dengan peningkatan penggunaannya, dia mengirimkan permintaan reguler untuk uang ekspansi. Keberadaan UKM tidak dapat diabaikan atau disembunyikan dari masyarakat umum.

Karena kehadirannya sangat menguntungkan masyarakat dalam masalah pembayaran transportasi. Untuk melestarikan dan meningkatkan tradisi dan budaya masyarakat lokal, mungkin juga muncul solusi inovatif yang sesuai dengan bisnis. Namun mengingat jumlah penduduk Indonesia yang tinggal di sana, UMKM mampu menangani banyak pekerjaan dalam skala besar, yang dapat mengurangi pengangguran. Dari sini terlihat bahwa UKM yang dilarang berbisnis menggunakan inovasi yang sederhana dan mendasar untuk mengetahui bagaimana menjadi terampil. lokasi untuk pekerjaan yang tersedia untuk umum. Pemerintah harus mengambil tindakan untuk membantu usaha kecil dan menengah (UKM) tumbuh, dan pendekatan saat ini tidak cukup.

UKM sendiri mungkin menjadi langkah bersama pemerintah ketika pihak internal tumbuh. Bisnis yang menciptakan barang inovatif dan memanfaatkan infrastruktur pemerintah dapat melakukannya karena potensinya. UMKM harus lebih peka; produk besar akan memiliki pengaruh lebih. Ini akan sering meningkatkan Kekuatan item. Untuk UMKM saja, keuntungan untuk mencerminkan barang-barang dengan ciri khas daerah harus satu angka lebih tinggi. Memperoleh uang tunai, tenaga kerja, bahan baku, dan pemasaran adalah masalah yang paling sering dialami oleh perusahaan dan industri kecil.

Modal merupakan komponen kunci dari alat yang digunakan untuk menciptakan gerakan kerja dan sangat menentukan proses pembinaan suatu karya. Modal yang dimiliki dapat memberikan kekuatan perusahaan. Tidak peduli siapa pelakunya, menurut Yup Sulistyowati (2017), “di sisi keuangan dapat dikatakan masih sedikit usaha mikro kecil dan menengah yang akan mengalami pertumbuhan tingkat kinerja ruang lingkup.”

Kendala modal adalah tema umum dalam masalah yang mengganggu UKM. Kebutuhan modal mungkin menyulitkan perusahaan untuk tumbuh, berkembang, dan mencapai kesuksesan. Bisnis membutuhkan modal yang cukup untuk beroperasi dan tumbuh dengan sukses.

Istilah "metodologi" mengacu pada perencanaan kegiatan, termasuk penggunaan taktik dan eksploitasi berbagai sumber kekuasaan atau kekuatan. Akibatnya, strategi adalah rencana yang belum dilaksanakan. Sistem dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, setiap pendekatan pengambilan keputusan harus didorong oleh keinginan untuk sukses. karena sangat penting untuk menetapkan tujuan yang jelas sebelum memilih strategi dan untuk mengukur keberhasilan.

Karena modal diperlukan untuk mendirikan bisnis baru atau mengembangkan bisnis yang sudah ada, ini merupakan komponen penting dari siklus penciptaan. Tanpa modal yang cukup, bisnis akan berjuang untuk beroperasi secara maksimal, yang akan berdampak pada berapa banyak uang yang dapat mereka hasilkan.

Kota Malang merupakan daerah yang memiliki beragam bisnis keuangan. Kegiatan kuliner yang membutuhkan usaha paling besar, selain itu penemuan UMKM di bidang mobile antara lain Sari Rasa Keripik Tempe merupakan salah satu UMKM yang terkait dengan perusahaan keripik tempe serta pengembangan yang adil dan jujur dalam melakukan kreasi hasil. dengan berbagai macam item. Ini adalah salah satu pembeli UMKM yang memproduksi di Kelurahan Purwanto Kecamatan Blimbing Kota Malang. UMKM Keripik Tempe Sari Rasa akan terus berupaya untuk memenuhi permintaan mengingat pembuatan hasil yang berkualitas. UMKM Keripik Tempe Sari Rasa mengkreasikan Keripik Tempe dalam berbagai kombinasi rasa sebagai hasil kreasinya. UMKM dan ukuran tingkat ekonomi juga harus disertakan saat menghitung pendapatan wajib. Terlepas dari kenyataan bahwa setiap UMKM memiliki tujuan yang unik, semua UMKM, seperti UMKM Keripik Tempe Sari Rasa, sebuah perusahaan yang bergerak di bisnis rumahan, berharap dapat menghasilkan uang. Namun, memiliki pendekatan penggunaan modal yang baik dan tepat untuk UKM dapat memberikan sejumlah solusi untuk masalah yang mungkin timbul. _ Saat pendapatannya meningkat, dia berusaha menggunakan metode penggunaan modal yang lebih baik dan lebih baik. Seperti yang dikatakan dalam konteks masalah, peneliti melakukan penyelidikan ini dengan judul “ **Strategi Penggunaan Modal Terhadap Tingkat Pendapatan Yang Dicapai Oleh UMKM Keripik Tempe Sari Rasa Kota Malang**”.

1.2 Fokus Penelitian

Tinjauan pusat berguna untuk pembatasan penelitian terkait objek karena hal itu membuat organisasi tidak terjebak dalam cara berpikir seperti itu tentang data yang telah mereka kumpulkan. Pusat jaminan berfokus pada pengumpulan informasi yang dipandu tingkat dari konteks sosial dan ekonomi. Hal ini diantisipasi agar dapat menggunakan informasi untuk memilih informasi mana yang penting dan informasi mana yang tidak.

Fokus mempelajari bagaimana kaitan strategi penggunaan modal UMKM Keripik Tempe Sari Rasa Kota Malang dengan tingkat pendapatan yang dicapai.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan dasar pemikiran tersebut di atas, maka pertanyaan yang harus dijawab adalah: Bagaimana sistem permodalan internal dapat digunakan untuk meningkatkan upah pada UMKM Keripik Tempe Sari Rasa Kota Malang?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui proses kenaikan gaji pada UMKM Keripik Tempe Sari Rasa Kota Malang.

1.5 Paradigma Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong , pandangan dunia adalah contoh atau model tentang bagaimana sesuatu disusun (dalam kaitannya dengan bagian dan hubungannya) atau berfungsi (dalam kaitannya dengan perilakunya). Pengaturan luar biasa atau faktor terkait waktu ada. Di sisi lain, menurut Prof. Kasiram , paradigma adalah acuan penelitian alam lepas yang berupa hipotesis, aksioma, postulat, atau gagasan yang dapat digunakan sebagai pelatihan penelitian.

Fokus pada Subjektif Pandangan dunia ini didasarkan pada konstruktivisme cerdas, yang memegang pengetahuan yang menghasilkan topik pemikiran pengembangan dipertimbangkan serta hasil wawasan kebenaran. pengantar singkat ke masyarakat Fokus manusia adalah pada topik daripada objek, oleh karena itu pengetahuan tidak memiliki efek lain kecuali pengalaman, namun juga merupakan produk pemikiran. Biasanya, ini benar dalam penelitian kualitatif.

Ilmu mengadopsi pandangan dunia Hal ini menimbulkan pertanyaan, "Di mana UKM ini?" Buat strategi penggunaan modal yang proporsional dengan tingkat pendapatan yang pada akhirnya akan dicapai oleh UMKM. Penelitian ini dapat menyelidiki situasi di UKM karena hubungan antara faktor-faktor tersebut dan taktik penggunaan modal terhadap kerugian pendapatan. Langsung dari Tempe, Keripik Sari Rasa.

1.6 Manfaat Penelitian

Nilai tambah untuk penelitian Berikut adalah

1. Manfaat Teoritis

Tujuan diadakannya perkuliahan teori dan proyek penelitian yang diproyeksikan adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pendekatan yang digunakan untuk mendongkrak pendapatan UMKM Keripik Tempe Sari Rasa Kota Malang.

2. Manfaat Akademisi

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan serta memudahkan dalam mempraktekkan rencana yang telah

dilakukan untuk meningkatkan pendapatan pada UMKM Keripik Tempe Sari Rasa Kota Malang.

3. Manfaat Praktis

Artikel yang diharapkan ini akan membahas tentang metode pemanfaatan modal internal untuk meningkatkan pendapatan pada UMKM Keripik Tempe Sari Rasa Kota Malang. untuk penelitian, yang dapat memberikan pemahaman, pengetahuan, dan bimbingan kepada UKM.

1.7 Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi fenomena, keadaan, fakta, variabel, dan fakta yang terjadi selama penelitian berjalan. Analisis yang lebih terfokus membandingkan tingkat pendapatan yang dapat diamati UMKM Keripik Tempe Sari Rasa sesuai dengan realitas yang ada dengan teknik penggunaan modal yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhanari, M. A. (2005). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Maharani Handicraft Di Kabupaten Bantul*. Universitas Diponegoro:Semarang
https://www.academia.edu/23600716/TINGKAT_PENDIDIKAN
- Ansuly, D. 2015. "Perencanaan Strategi Perencanaan Strategi Bisnis Pengiriman Paket PT. Pos Indonesia". (skripsi).
- Asianto, Bagus Pramodhitma. 2014. "Implikasi Tempat Berjalan Terhadap Tingkat sektor Informal (studi Kasus di PPS Merjosari Kecamatan Lowokwaru Malang)" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB University Brawijaya*, 29(2) :167-174.
- Astuti,D. E. 2013. *Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Samarinda*. Ejournal Psikologi.
- Basu Swasta dan Irawan. 2005. *Manajemen Pemasaran Modern*.Yogyakarta:Liberty.
- Bulu, O. A. L., Suhendri, H., & Indah, S. (2021). Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Kelurahan Landungsari, Jawa Timur). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 4(2), 179–185.
- Fitriyaningsih, Erlina.2012. *Pengaruh Besar Modal (Modal Sendiri) Pemberian Kredit dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap*

*Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil Didesa Tirtonirmala
Kecamatan Kasihan Bantul*(skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri.

Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H.,
Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I :
Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.

Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sarwono, H. A. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah
(Umkm)*. Bank Indonesia Dan LPPI, 1–135.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sulistyowati, Yayuk. 2017. *Pencatatan pelaporan keuangan UMKM(Study
kasus di malang)*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*.

Sumodiningrat, G dan Wulandari, A. (2015). *Menuju Ekonomi Berdikari:
Pemberdayaan UMKM dengan Konsep OPOP-OVOP-OVOC*. Media
Presindo. Yogyakarta

Swastha, Basu dan Irawan. (2001). *Manajemen Pemasaran Modern Edisi 2*.
Yogyakarta: Liberty Offset

Tajuddin, M. dan A. M. (2017). *Model Pemasaran Usaha Mikro Kecil Dan
Menengah (UMKM)*. *Matrik*, 17(1), 66–74.

Taringan, Robinson. (2006). *Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Pendapatan Perbandingan Antara Empat Hasil Penelitian*. Jurnal Wawasan, Februari 2006, Volume 11 Nomor 3.

Tyas, A., & Safitri, V. (2014). *Penguatan Sektor UMKM sebagai Strategi Menghadapi Mea 2015*. Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul, 5(1), 17895.

Utari, T., & Dewi, P. M. (2014). *Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat*. Ekonomi Pembangunan, 3(12), 576–585.

Wilantara, R. F., & Indrawan, R. (2016). *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM*. Serambinews.Com.

Wirawan, Niko. 2011. *Analisis Strategi Dalam peningkatan Pendapatan Pada UMKM*. (skripsi).

UU No.20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*

UU No. 20 tahun 2008 *tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*